

Pengaruh Dukungan Sosial Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Rico Septia B.

Universitas Medika Suherman

Korespondensi penulis: ricoseptia2@gmail.com

Alamat: Jalan Raya Industri Pasir Gombang, Jababeka, Pasirgombang, Kab. Bekasi, Jawa Barat

Abstract. *The greater the convenience offered, the support and facilities that have been prepared, it is hoped that many people will be motivated to build businesses, especially the millennial generation. Of course, every individual will have an interest in entrepreneurship based on different causal factors. Therefore, this research was carried out, which aims to analyze the influence of social support and entrepreneurship education on interest in entrepreneurship. This research method uses a quantitative approach using multiple linear regression analysis. The population was taken from students of the undergraduate nutrition study program at University The results of this research show that the social support variable (X1) and the entrepreneurial education variable (X2) together have an influence on the entrepreneurial interest variable (Y) by 22.6%. Apart from that, it was also found that social support (X1) and entrepreneurship education (X2) separately also had a positive effect on interest in entrepreneurship (Y).*

Keywords: *Entrepreneurship Education, Interest in Entrepreneurship, Social Support, Student*

Abstrak. Semakin banyaknya kemudahan yang ditawarkan, dukungan serta fasilitas yang telah disiapkan, tentunya diharapkan banyak masyarakat termotivasi untuk membangun usaha, terutama pada generasi milenial. Tentunya setiap individu akan memiliki minat berwirausaha berdasarkan faktor penyebab yang berbeda. Oleh karena itu, dilakukan penelitian ini, yang bertujuan menganalisis bagaimana pengaruh dukungan sosial dan pendidikan kewirausahaan, terhadap minat berwirausaha. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis regresi linier berganda. Populasi diambil dari mahasiswa program studi sarjana gizi Universitas X dengan jumlah sampel berjumlah 30 orang dan menggunakan metode sampling jenuh untuk pengambilan sampel. Hasil dalam penelitian ini diketahui variabel dukungan sosial (X1) dan variabel Pendidikan kewirausahaan (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel minat berwirausaha (Y) sebesar 22,6%. Selain itu ditemukan juga bahwa dukungan sosial (X1) dan Pendidikan kewirausahaan (X2) secara terpisah juga berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha (Y).

Kata kunci: Dukungan Sosial, Mahasiswa, Minat Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan

LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan salah satu negara besar Jalannya perekonomian negara tentu ditopang dengan berbagai macam elemen industri, termasuk wirausaha. Sayangnya, rasio wirausaha dibandingkan dengan total penduduk secara keseluruhan, tergolong sangat rendah. Berdasarkan data Kemenkop UKM, rasio kewirausahaan di Indonesia baru 3,47 persen. Angka ini jauh di bawah kategori negara maju yang rasio kewirausahaan minimal 12 persen dari total populasi. Semakin banyaknya kemudahan yang ditawarkan, dukungan serta fasilitas yang telah disiapkan, tentunya diharapkan

Received Agustus 07, 2023; Revised September 02, 2023; Accepted Oktober 06, 2023

* Rico Septia B., ricoseptia2@gmail.com

banyak masyarakat termotivasi untuk membangun usaha, terutama pada generasi milenial. Selain itu dengan dukungan teknologi yang semakin maju, generasi milenial akan lebih diuntungkan dengan berbagai kemudahan dalam menjalankan usaha nantinya. Namun tentunya, tentunya tidak semua generasi milenial tertarik untuk membangun sebuah usaha. Oleh karena itu, dilakukan penelitian ini, yang mengangkat topik mengenai minat wirausaha pada kalangan mahasiswa.

Ada banyak sekali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha seorang individu, dalam hal ini khususnya mahasiswa. Namun dalam penelitian ini peneliti akan mengambil 2 faktor yaitu dukungan sosial dan Pendidikan kewirausahaan untuk selanjutnya dianalisis demi mengetahui bagaimana pengaruh yang terjadi antara variable-variabel tersebut. Dukungan sosial adalah tindakan yang bersifat membantu yang melibatkan emosi, pemberian informasi, bantuan instrumen, dan penilaian positif pada individu dalam menghadapi permasalahannya. Dukungan sosial atau social support merupakan bentuk perhatian, penghargaan, semangat, penerimaan, maupun pertolongan dalam bentuk lainnya yang berasal dari orang yang memiliki hubungan sosial dekat, antara lain orang tua, saudara, anak, sahabat, teman maupun orang lain dengan tujuan membantu seseorang saat mengalami permasalahan. Bentuk dukungan dapat berupa informasi, tingkah laku tertentu, atau pun materi yang dapat menjadikan individu yang menerima bantuan merasa disayangi, diperhatikan dan bernilai.

Disamping itu, perguruan Tinggi mempunyai peranan penting dalam menumbuhkan minat kewirausahaan. Sebagai upaya meningkatkan minat wirausaha masyarakat khususnya mahasiswa, perguruan tinggi memberikan mata kuliah pendidikan kewirausahaan. Perguruan Tinggi mempunyai tanggungjawab dalam mendidik dan memberi motivasi kepada para lulusannya untuk berwiraswasta. Dalam menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Tujuan penelitian ini tentunya untuk melihat bagaimana dukungan sosial dan Pendidikan kewirausahaan mempengaruhi minat dalam berwirausaha. Dasar data pada penelitian ini tentu adanya kesesuaian antara teori ahli, penelitian terdahulu, kondisi/fakta dilapangan ataupun sumber data lainnya yang saling berkaitan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa program studi sarjana gizi dan selanjutnya data tersebut akan diolah menggunakan aplikasi statistik yaitu SPSS.

KAJIAN TEORITIS

Dukungan sosial adalah derajat dukungan yang diberikan kepada individu khususnya sewaktu dibutuhkan oleh orang – orang yang memiliki hubungan emosional yang dekat dengan orang tersebut. (Gonollen dan Bloney dalam Dianti, 2020).

Pendidikan Kewirausahaan adalah proses pembelajaran yang dilakukan untuk menanamkan pemahaman tentang nilai dan sikap kewirausahaan agar bisa belajar mandiri kreatif, selain itu memberi bekal dan pengalaman belajar berwirausaha. (Shinta Wahyu Hati, 2017)

Minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Minat menjadi wirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri (self-employed) atau menjalankan usahanya sendiri (Rahmadi & Heryanto, 2016).

METODE PENELITIAN

Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi sarjana gizi pada universitas X dengan jumlah 30 orang. Metode pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh, artinya seluruh populasi akan digunakan sebagai sampel.

Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen-instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Metode Analisis

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear ganda. Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat dalam hal ini pengaruh X1 terhadap Y maupun X2 terhadap Y ataupun pengaruh X1 dan X2 secara bersamaan terhadap Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Ganda

Analisis Regresi Sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam Analisis Regresi Sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Hasil pengujian regresi sederhana disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Model Summary

Model Summary				
Model R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.475 ^a	.226	.169	3.341

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Sosial

Sumber: data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel output SPSS "Model Summary" di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,226. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,226 atau sama dengan 22,6%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel dukungan sosial (X1) dan variabel Pendidikan kewirausahaan (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel minat berwirausaha (Y) sebesar 22,6%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti. Selanjutnya tabel coefficients memperlihatkan model persamaan regresi dengan koefisien konstanta dan koefisien variable. Hasil pengolahan data ditampilkan berikut ini:

Tabel 2. Tabel Koefisien**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.983	8.016		.996	.328
	Dukungan Sosial	.251	.183	.240	1.374	.181
	Pendidikan Kewirausahaan	.469	.173	.474	2.711	.012

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: data yang diolah, 2022

Tabel "Coefficients" memberikan informasi tentang persamaan regresi dan ada tidaknya pengaruh variabel dukungan sosial dan Pendidikan kewirausahaan secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel minat berwirausaha. Adapun rumus persamaan regresi dalam analisis atau penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 \text{ atau } Y = 7,983 + 0,251 + 0,469$$

Dimana a merupakan angka konstan dari unstandardized coefficients. Dalam kasus ini nilainya sebesar 7,983. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada dukungan social (X1) dan Pendidikan kewirausahaan (X2) maka nilai konsisten minat berwirausaha (Y) adalah sebesar 7,983 sedangkan nilai b = angka koefisien regresi. Nilai b_1x_1 sebesar 0,251, angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat dukungan sosial (X1), maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,251. Nilai b_2x_2 sebesar 0,469, angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat Pendidikan kewirausahaan (X2), maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,469. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dukungan sosial (X1) dan Pendidikan kewirausahaan (X2) secara parsial berpengaruh positif terhadap pengelolaan minat berwirausaha (Y).

Pembahasan

Koefisien determinasi ganda memiliki nilai $R^2 = 0.226$ Dapat dijelaskan bahwa sebesar 22,6% variabel minat berwirausaha dipengaruhi secara bersama-sama oleh variabel dukungan sosial dan Pendidikan kewirausahaan. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini. Pengaruh Pendidikan kewirausahaan lebih dominan daripada dukungan sosial, terbukti dari nilai koefisien regresi Pendidikan kewirausahaan sebesar $b^1 = 0,469$ lebih besar daripada nilai koefisien regresi dukungan sosial sebesar $b^2 = 0,251$.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, diketahui nilai koefisien determinasi/R Square adalah sebesar 0,226 atau sama dengan 22,6%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel dukungan sosial (X1) dan variabel Pendidikan kewirausahaan (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel minat berwirausaha (Y) sebesar 22,6%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Selain itu didapatkan rumus persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai yaitu:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 \text{ atau } Y = 7,983 + 0,251 + 0,469$$

Dimana a merupakan angka konstan dari unstandardized coefficients. Dalam kasus ini nilainya sebesar 7,983. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada dukungan social (X1) dan Pendidikan kewirausahaan (X2) maka nilai konsisten minat berwirausaha (Y) adalah sebesar 7,983 sedangkan nilai b = angka koefisien regresi. Nilai b_1x_1 sebesar 0,251, angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat dukungan sosial (X1), maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,251. Nilai b_2x_2 sebesar 0,469, angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat Pendidikan kewirausahaan (X2), maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,469. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dukungan sosial (X1) dan Pendidikan kewirausahaan (X2) secara parsial berpengaruh positif terhadap pengelolaan minat berwirausaha (Y).

Saran

Berdasarkan simpulan dalam penelitian ini terlihat bahwa Pengaruh Pendidikan kewirausahaan lebih dominan daripada dukungan sosial. Maka dari itu perlu dilakukan Langkah untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan lagi faktor dukungan sosial, misalnya memaksimalkan peran dosen maupun pembimbing akademik, untuk selalu mengawasi dan memotivasi mahasiswa untuk mempunyai mindset sebagai wirausaha, bukan hanya pekerja. Namun tetap memperhatikan juga faktor Pendidikan kewirausaha misalnya dengan lebih meningkatkan kualitas mutu pembelajaran untuk mata kuliah terkait dengan kewirausahaan, Langkah ini kiranya mampu meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Susanti, S.E.M.M. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini). *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 80–88. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.465>
- Arpizal, A., Puji Rahayu, S., & Sri Dwijayanti, N. (2022). Pengaruh Sikap Berwirausaha Dan Dukungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 Universitas Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 80–90. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.844>
- Dianingsih, S. D. (2017). Pengaruh Efikasi Diri, Prestasi Pendidikan Kewirausahaan, Dan Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Kelas Xi Bisnis Daring Dan Pemasaran Di Smk Negeri 1 Yogyakarta Skripsi. *Jurnal Farmasi*, Lmx.<https://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- Diyanti, D. D. S., Sofiah, D., & Prasetyo, Y. (2020). Hubungan antara dukungan sosial dengan minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas psikologi untag surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(02), 142–152. <http://repository.untag-sby.ac.id/4973/>
- Indah, P. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Dan Kepribadian Terhadap Karyawan. *Jurnal Psikologi*, 4(2), 77–84.
- Masruroh, F., & Suharningsih, S. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 05(01), 567–581.
- Pengabdian, J., & B, R. S. (2023). ADMA : Development to Motivate the Interest and Ability of Entrepreneurship of Medika Suherman University Students ADMA : 3(2), 401–414. <https://doi.org/10.30812/adma.v3i2.2668>
- Sennang, I. (2017). Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(3), 320–329.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. CV Alfabeta.<https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i3.4416>
- Wijaya, Y., Priyatama, A. N., & Khasan, M. (2020). Dukungan Sosial Keluarga dengan Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Psikologi Perseptual*, 5(2), 88. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v5i2.5050>